

Pedoman

PENYUSUNAN SKRIPSI & UJIAN AKHIR

PROGRAM SARJANA
(STRATA SATU)

STIE PENA

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Nusantara

Jl. Slamet Riyadi No.40 Gayamsari - Semarang

Telp. (024) 6735414, Fax. (024) 6711190

Website : www.stiepena.ac.id Email : Stiepena@yahoo.com

STIE PELITA NUSANTARA SEMARANG

**PEDOMAN PENYUSUNAN SKRIPSI DAN UJIAN AKHIR
PROGRAM SARJANA (STRATA SATU)**



**JL. SLAMET RIYADI 40 SEMARANG
TELP : (024) 6593414; FAX : (024) 65911190**

KATA PENGANTAR

Buku Pedoman Penyusunan Skripsi dan Ujian Akhir ini disusun karena adanya kebutuhan tata tulis ilmiah yang baku di lingkungan STIE Pelita Nusantara Semarang. Buku ini pertama-tama ditujukan kepada mahasiswa yang akan menyusun skripsi dan menempuh ujian akhir. Demikian juga apabila mahasiswa menulis laporan seminar, symposium, workshop, menulis buku, majalah, jurnal, dan sejenisnya, ia perlu mempelajari dengan sebaik-baiknya tata-tulis tersebut agar supaya dapat menulis menurut standar penulisan ilmiah yang berlaku.

Bagi Dosen Pembimbing Skripsi, buku ini akan sangat membantu meringankan pekerjaannya. Tata-tulis menurut standar akan memberikan pegangan dengan pasti, dan dengan aturan-aturan standar para Dosen Pembimbing cukup menunjuk tata-tulis yang dimaksudkan. Bagi Dosen Penguji Skripsi, buku ini dapat mempermudah dalam penilaian, sedangkan bagi Dosen yang memberi tugas menulis paper kepada mahasiswa yang diasuhnya, buku ini juga sangat bermanfaat.

Buku ini juga memuat tata cara pelaksanaan ujian akhir Program Sarjana yang terdiri dari ujian skripsi dan komprehensif

secara bersama-sama, sehingga dapat menjadi informasi bagi Dosen Penguji maupun mahasiswa tentang ujian akhir tersebut.

Semarang, Oktober 2015
Ketua STIE Pelita Nusantara,

Luhglatno, SE, MM, MSi

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran.....	vii
Bab I Ketentuan Umum tentang Usulan Penelitian untuk Skripsi dan Skripsi	1
1.1 Pengertian Umum	1
1.2 Persyaratan dan Prosedur	2
1.3 Batas Waktu	3
1.4 Sistematika Usulan Penelitian untuk Skripsi	3
dan Skripsi	
1.5 Bentuk Skripsi	6
Bab II Petunjuk Penyusunan Bagian Depan	
2.1 Judul Skripsi.....	11
2.2 Pengesahan Skripsi	11
2.3 Abstraksi	11

2.4 Kata Pengantar	12
2.5 Daftar Isi	12
Bab III Petunjuk Penyusunan Bab Pendahuluan	
3.1 Latar Belakang Masalah.....	14
3.2 Rumusan Masalah.....	14
3.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	15
3.4 Sistematika Penulisan.....	16
Bab IV Petunjuk Penyusunan Bab Tinjauan Pustaka	
4.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu.....	17
4.2 Kerangka Pemikiran Teoritis	18
4.3 Hipotesis.....	19
Bab V Petunjuk Penyusunan Bab Metode Penelitian	
5.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	20
5.2 Penentuan Sampel.....	20
5.3 Jenis dan Sumber Data.....	21
5.4 Metode Pengumpulan Data.....	21
5.5 Metode Analisis	21
Bab VI Petunjuk Penyusunan Bab Hasil dan Pembahasan	
6.1 Deskripsi Obyek Penelitian.....	22
6.2 Analisis Data.....	22
6.3 Pembahasan.....	23

Bab VII Petunjuk Penyusunan Bab Penutup	
7.1 Simpulan	24
7.2 Saran	24
Bab VIII Petunjuk Penyusunan Bagian Akhir	
8.1 Daftar Pustaka.....	25
8.2 Lampiran-Lampiran	29
BAGIAN II	
Ujian Akhir Program.....	30
Lampiran-lampiran	34

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A1 : Contoh Format Halaman Judul Usulan Penelitian untuk Skripsi
- Lampiran A2 : Contoh Format Halaman Judul Skripsi
- Lampiran B1 : Contoh Format Halaman Persetujuan Usulan Penelitian untuk Skripsi
- Lampiran B2 : Contoh Format Halaman Pengesahan Skripsi
- Lampiran C : Contoh Format Daftar Isi
- Lampiran D : Contoh Tabel
- Lampiran E : Contoh Daftar Pustaka
- Lampiran F : Contoh Penunjukkan Sumber Pustaka
- Lampiran G : Contoh Format Halaman Pengesahan Kelulusan Ujian

BAB I

KETENTUAN UMUM

1.1 Pengertian Umum

- Usulan Penelitian adalah rencana tertulis dengan sistematika dan bentuk yang telah ditetapkan, yang diajukan mahasiswa kepada Dosen Pembimbing untuk disetujui pelaksanaan penelitiannya.
- Skripsi adalah laporan penelitian tertulis yang disusun mahasiswa dengan sistematika dan bentuk yang telah ditetapkan, berdasarkan hasil penelitian sesuai Usulan Penelitian yang disetujui Dosen Pembimbing
- Skripsi merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program sarjana atau jenjang pendidikan strata satu (S1). Skripsi sekurang-kurangnya merupakan deskripsi secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat yang diteliti.
- Dosen Pembimbing adalah dosen yang ditunjuk Pimpinan STIE untuk membimbing penyusunan Usulan Penelitian dan Skripsi. Bagi setiap mahasiswa akan ditunjuk dua orang Dosen sebagai pembimbingnya.

- Dosen Penguji adalah dosen yang ditunjuk Pimpinan STIE untuk menguji skripsi dan ujian komprehensif. Dosen penguji terdiri dari 1 (satu) dosen pembimbing dan 2 (dua) dosen lain yang mewakili jurusan / program studi.

1.2 Persyaratan dan Prosedur

Persyaratan penyusunan skripsi adalah :

- a. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 120 SKS dan telah lulus mata kuliah Metodologi Penelitian
- b. Mempunyai Indeks Prestasi Kumulatif minimal 2,75 (dua koma tujuh lima)
- c. Mendaftarkan diri pada petugas yang ditunjuk STIE, dengan mengisi KRS yang disetujui Dosen Wali.

Prosedur penyusunan skripsi secara keseluruhan adalah

- a. Mahasiswa yang memenuhi syarat untuk menyusun skripsi dapat mengambil Buku Konsultasi Skripsi pada awal semester.
- b. Setelah penunjukkan Dosen Pembimbing oleh STIE diumumkan, mahasiswa diwajibkan segera menemui Dosen

Pembimbing untuk proses bimbingan sampai dengan selesainya penyusunan skripsi.

- c. Pada setiap awal semester mahasiswa wajib melaporkan diri kepada Dosen Wali tentang kemajuan penyusunan skripsi dengan menunjukkan Buku Konsultasi Skripsi
- d. Skripsi siap untuk diuji apabila telah mendapat persetujuan tertulis dari Dosen Pembimbing.

1.3 Batas Waktu

Batas waktu penyusunan skripsi maksimal 3 (tiga) semester berturut-turut terhitung sejak mahasiswa mendapat penetapan Dosen Pembimbing. Evaluasi dan pemantauan proses penyusunan skripsi akan dilakukan setiap semester.

1.4 Sistematika Usulan Penelitian untuk Skripsi dan Skripsi

1.4.1 Usulan Penelitian untuk Skripsi :

- Judul
- Halaman Persetujuan
 - I. Latar Belakang Masalah
 - II. Rumusan Masalah
 - III. Tujuan dan Kegunaan

- IV. Tinjauan Pustaka
 - Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu
 - Kerangka Pemikiran
 - Hipotesis
- V. Metode Penelitian
 - Variabel Penelitian dan Definisi Operasional
 - Penentuan Sampel
 - Jenis dan Sumber Data
 - Metode Pengumpulan Data
 - Metode Analisis
- VI. Daftar Pustaka

1.4.2 Skripsi

Bagian Depan : Judul, Halaman Pengesahan, Abstraksi,
Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel,
Daftar Gambar, Daftar Lampiran

Bab I : Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Tujuan dan Kegunaan

1.4 Sistematika Penulisan

Bab II : Tinjauan Pustaka

2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu

2.2 Kerangka Pemikiran

2.3 Hipotesis

Bab III. Metode Penelitian

3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.2 Penentuan Sampel

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.5 Metode Analisis

Bab IV : Hasil dan Pembahasan

4.1 Deskripsi Obyek Penelitian

4.2 Analisis Data dan Pembahasan

Bab V : Penutup

5.1 Simpulan

5.2 Saran

Bagian Akhir Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran

1.5 Bentuk Skripsi

Skripsi disusun mengikuti bentuk dan aturan sebagai berikut :

a. Bahan dan Ukuran

1. Naskah : Diketik pada kertas HVS 70 gram ukuran A4 (2,15 cm x 29,7 cm)
2. Sampul : Sampul depan dibuat dengan warna sesuai warna program studi (Manajemen = merah, Akuntansi = Orange). Tulisan yang tercetak pada sampul sama dengan yang terdapat pada halaman judul (lihat lampiran).
3. Untuk keperluan ujian, 3 (tiga) eksemplar diserahkan ke BAK dengan jilid sampul lunak (soft cover). Setelah dinyatakan lulus mahasiswa wajib menyerahkan satu (satu) eksemplar skripsi yang telah diperbaiki ke Bagian Akademik dengan jilid sampul keras (Hard-Cover).

b. Bahasa

1. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia Ejaan yang Disempurnakan (EYD).
2. Hindari kata penulis atau peneliti dalam naskah, kecuali untuk Kata Pengantar

3. Alinea baru dimulai pada pengetikan karakter yang keenam dari batas tepi kiri naskah
4. Istilah/kata yang bukan bahasa Indonesia dicetak miring.
5. Penggunaan singkatan/kependekan kata yang sudah umum, pada saat pertama kali muncul dalam teks harus dituliskan lengkap kepanjangannya.
6. Persentase dituliskan dengan kata persen bukan dengan symbol %.
7. Bilangan decimal ditandai dengan tanda koma (,) bukan tanda titik (.).
8. Bilangan diketik dengan angka, kecuali pada awal kalimat
9. Satuan dinyatakan dengan singkatan resmi yang berlaku tanpa tanda titik (.) dibelakangnya.

c. Pengetikan

1. Pengetikan menggunakan huruf standard (Times New Roman, Font : 12) dengan spasi dua (2).
2. Jarak antara tepi kertas dengan tulisan/teks adalah :
 - Dari samping kiri 4 Cm

- Dari samping kanan 3 Cm
- Dari atas 4 Cm
- Dari Bawah 3 Cm

d. Judul/Bab, Sub judul/Sub bab

1. Judul/bab diketik simetris di tengah-tengah dengan jarak 4 Cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan tanda titik (.)
2. Judul diketik dengan huruf besar (capital) dan tebal (bold) dengan jenis huruf Times New Roman, font 14 (empat belas).
3. Sub judul/sub bab diketik mulai dari batas tepi kiri, semua kata dimulai dengan huruf besar (capital) kecuali kata penghubung dan kata depan, tanpa diberi garis bawah dan tidak diakhiri tanda titik (.). sub judul diketik tebal bold dengan jenis huruf Times New Roman, font 12 (dua belas).

e. Penomoran

1. Halaman

Bagian depan skripsi, penomoran halaman dengan angka romawi kecil yang diketikkan disebelah bawah simetris dari batas tepi kiri dan kanan. Untuk Bab I dan

seterusnya sampai lampiran-lampiran diberi nomor dengan angka arab dan ditempatkan disebelah kanan atas pada batas tepi. Khusus untuk halaman judul/bab, nomor halaman diletakkan di bawah simetris dari batas tepi kiri dan kanan.

2. Judul/bab, sub judul/sub bab

Nomor judul/bab menggunakan angka romawi besar. Untuk nomor sub judul/sub bab menggunakan angka arab mengikuti nomor bab atau sub-bab yang bersangkutan.

3. Tabel/gambar/grafik/skema

Pemberian nomor diurutkan mengikuti dan merujuk nomor bab dimana tabel/gambar/grafik/skema yang bersangkutan berada. Penomoran dengan angka arab dan diletakkan di atas judul tabel/gambar/grafik/skema. Tabel/gambar/grafik/skema tidak boleh dipenggal (lihat Lampiran D), kecuali untuk tabel yang memerlukan lebih dari satu halaman, ukuran dan bentuk huruf untuk tabel/gambar/grafik/skema adalah menyesuaikan dengan keperluan atau kondisi yang ada.

4. Persamaan/rumus

Semua persamaan atau rumus matematik, statistic dan lainnya diberi nomor dengan angka arab di dalam kurung, ditempatkan didekat batas tepi kanan.

$$\text{Contoh : } Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \quad (1)$$

f. Kutipan/Referensi

1. Setiap kutipan yang berasal dari sumber pustaka/referensi harus disebutkan nama penulis dan tahun darimana kutipan tersebut diambil (lihat lampiran F).
2. Semua referensi yang dikutip dimasukkan dalam daftar pustaka.

BAB II

PETUNJUK PENYUSUNAN BAGIAN DEPAN

2.1 Judul Skripsi

Judul skripsi harus jelas, ringkas dan menggambarkan isi skripsi, sehingga pembaca akan mengerti apa yang akan dilaporkan oleh penulis. Kecenderungan untuk menggunakan judul yang muluk-muluk harus dihindari. Bila judul itu terpaksa panjang, maka judul dapat dibagi menjadi dua. Bagian pertama menunjukkan pokok persoalan dan bagian kedua (yang merupakan anak judul) memberi keterangan pada pokok persoalan (lihat Lampiran A).

2.2 Pengesahan Skripsi

Pada halaman pengesahan skripsi dicantumkan berturut-turut nama penyusun, nomor induk mahasiswa, jurusan, judul skripsi, nama dosen pembimbing, nama tempat, tanggal dan tanda tangan para dosen pembimbing. Pada bagian atas halaman ini dituliskan judul Pengesahan Skripsi (lihat Lampiran B).

2.3 Abstraksi

Abstraksi ditempatkan sesudah halaman pengesahan yang berisi tanda persetujuan skripsi. Abstraksi berisi ulasan singkat mengenai problem yang diteliti, metode penelitian dan hasil-hasil penelitian. Abstraksi tidak lebih dari satu halaman dengan spasi 1 (satu) dan disarankan tidak lebih dari 3 (tiga) alinea.

2.4 Kata Pengantar

Bagian ini harus benar-benar mengantarkan pembaca pada persoalan-persoalan yang dibahas, memberitahukan dengan ringkas sifat dan tujuan pembahasan dan lain-lain yang dianggap oleh penulis perlu untuk diketahui oleh pembaca sebagai latar belakang untuk memahami tulisan itu. Bila perlu sebagai tambahan dapat dikemukakan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu. Tidak perlu merendahkan diri dan menunjukkan berbagai kekurangan tulisannya lebih dari kenyataan yang ada, sebab diharapkan yang dipersembahkan adalah karya tulis yang baik.

2.5 **Daftar Isi**

Daftar isi harus menunjukkan dengan tepat letak setiap bagian pada halaman yang memuatnya. Daftar isi ini penting artinya bukan saja untuk menjadi petunjuk bagi pembaca (misalnya pada halaman berapakah ia akan menjumpai uraian mengenai suatu soal), tetapi juga untuk dijadikan petunjuk mengenai organisasi pemikiran penulis. Dengan mempelajari bab serta judul setiap bab dan urutan bab-bab tersebut, pembaca akan dapat dengan mudah memperoleh gambaran mengenai sifat, isi dan organisasi skripsi itu. Bila terdapat table, gambar dan lampiran maka perlu dibuatkan sebuah daftar table, daftar gambar dan daftar lampiran tersendiri (lihat lampiran C).

BAB III

PETUNJUK PENYUSUNAN BAB PENDAHULUAN

Bab I dari skripsi adalah Pendahuluan. Pada bagian pendahuluan berisi : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan, dan Sistematika Penulisan.

3.1 Latar Belakang Masalah

Merupakan landasan pemikiran secara garis besar, baik secara teoritis dan atau fakta serta pengamatan yang menimbulkan minat untuk dilakukan penelitian. Dengan demikian latar belakang masalah berfungsi sebagai informasi yang relevan untuk membantu pokok permasalahan, justifikasi penelitian dan berangkat dari hal yang bersifat umum kepada hal yang bersifat khusus, sehingga setelah membaca latar belakang masalah pembaca sudah dapat menduga pokok permasalahan (research problem) yang diteliti.

3.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah pernyataan tentang keadaan, fenomena dan atau konsep yang memerlukan pemecahan

dan atau memerlukan jawaban melalui suatu penelitian dan pemikiran mendalam dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan alat-alat yang relevan. Rumusan masalah yang baik mempunyai cirri-ciri :

- (1) Mempunyai nilai penelitian dalam arti :
 - a. mempunyai nilai keaslian dan atau kejelasan sumber
 - b. sesuai dengan tujuan penelitian dan dapat menyatakan hubungan
 - c. merupakan hal yang penting, patut untuk diteliti
 - d. memberikan implikasi untuk kemungkinan pengkajian secara empiris.
- (2) Layak (feasible) untuk dilaksanakan dalam arti didukung data primer dan atau sekunder
- (3) Sesuai dengan program studi peneliti

3.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dalam bagian ini disebutkan tujuan umum dan tujuan khusus yang ingin dicapai sesuai latar belakang masalah, perumusan masalah dan hipotesis yang diajukan. Demikian pula disebutkan kegunaan penelitian ini bagi khasanah ilmu

pengetahuan, penyelesaian masalah secara operasional dan kebijakan.

3.4 Sistematika Penulisan

Bagian ini mencakup uraian ringkas dari materi yang dibahas pada setiap bab yang ada pada skripsi, jadi tidak sama dengan daftar isi.

BAB IV

PETUNJUK PENYUSUNAN BAB TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka berisi landasan teori dan bahasan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang sejenis. Apabila dimungkinkan dapat pula dikemukakan kerangka pemikiran dan hipotesis.

4.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu

Dalam landasan teori dijabarkan teori-teori yang mendukung perumusan hipotesis (kalau ada) serta sangat membantu dalam analisis hasil-hasil penelitian nantinya. Landasan teori bukan merupakan tambal sulam pendapat/teori yang tidak terkait dalam perumusan hipotesis (kalau ada) serta analisis melainkan merupakan penjabaran teori dan argumentasi yang disusun sendiri oleh mahasiswa sebagai tuntunan dalam memecahkan masalah penelitian serta perumusan hipotesis.

Tinjauan pustaka yang berasal dari penelitian terdahulu, diuraikan secara sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang didapat oleh peneliti terdahulu dan

berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam penyajian hendaknya ditunjukkan bahwa permasalahan yang diteliti belum terjawab, belum terpecahkan secara memuaskan dan atau penelitian yang sama diterapkan dalam dimensi waktu serta tempat yang berbeda.

Juga dijelaskan tentang obyek yang diteliti oleh peneliti terdahulu, tujuan penelitian, model yang digunakan serta hasil penelitiannya yang dianggap belum terjawab atau kurang memuaskan. Selain itu dijelaskan apa perbedaan atau kesamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Fakta-fakta atau data yang dikemukakan sejauh mungkin diambil dari sumber aslinya.

4.2 Kerangka Pemikiran

Dalam kerangka pemikiran dijelaskan secara singkat tentang permasalahan yang akan diteliti yaitu tentang apa yang seharusnya dengan apa yang senyatanya sehingga timbul adanya hipotesis (dugaan awal) penelitian. Dalam penjelasan ini disertakan pula dalam bentuk skema untuk memperjelas maksud penelitian ini. Kerangka pemikiran bukan merupakan urutan-urutan langkah penelitian melainkan suatu rangkaian susunan pemikiran peneliti

tentang apa yang seharusnya ada / terjadi sehingga timbul adanya hipotesis yang dimaksud.

4.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan singkat yang disimpulkan dari tinjauan pustaka (yaitu landasan teori dan penelitian terdahulu), tujuan penelitian serta merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti. Oleh karena itu, suatu hipotesis tidak timbul secara tiba-tiba yaitu jika sejak awal dilatar belakang masalah maupun dalam landasan teori tidak dibahas sama sekali.

BAB V

PETUNJUK PENYUSUNAN BAB METODE PENELITIAN

Bab ini berisi deskripsi tentang bagaimana penelitian akan dilaksanakan secara operasional (bukan kutipan buku Metodologi Penelitian). Oleh karena itu pada bagian ini perlu diuraikan, antara lain :

5.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Bagian ini berisi deskripsi tentang variable-variabel dalam penelitian yang selanjutnya harus dapat didefinisikan secara lebih operasional. Pendefinisian variable penelitian harus mendasarkan pada apa yang sudah dideskripsikan dalam Tinjauan Pustaka. Definisi operasional variable dapat didasarkan pada satu atau lebih sumber atau referensi, dengan disertai alasan yang mendasari penggunaan definisi dimaksud. Setelah didefinisikan, variable penelitian harus dapat diukur menurut kaidah atau ukuran yang lazim diterima secara akademis.

5.2 Penentuan Sampel

Pada bagian ini dijelaskan tentang hal-hal yang berkaitan dengan jumlah populasi, jumlah sample yang diambil, metode

pengambilan sample, lokasi sample dan responden yang akan diminta keterangan atau data.

5.3 Jenis dan Sumber Data

Bagian ini berisi deskripsi tentang jenis data dari variable-variabel dalam penelitian, baik berupa data primer maupun data sekunder.

5.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam bagian ini harus dijelaskan metode pengambilan data penelitian yang digunakan. Pada penelitian yang menggunakan sample, maka harus dideskripsikan mekanisme penentuan besaran sample menurut formulasi tertentu.

5.5 Metode Analisis

Bagian ini berisi deskripsi tentang jenis atau model analisis dan mekanisme alat analisis yang digunakan dalam penelitian. Pada bagian ini juga perlu dikemukakan alasan mengapa alat analisis tertentu tersebut digunakan, termasuk hal-hal yang berkaitan dengan pengujian asumsi dari alat atau model analisis dimaksud. Perlu pula dijelaskan keputusan atau kesimpulan yang berkenaan dengan hasil analisis dengan model atau alat analisis tertentu yang digunakan.

BAB VI

PETUNJUK PENYUSUNAN BAB HASIL DAN PEMBAHASAN

6.1 Deskripsi Obyek Penelitian

Pada bagian ini dibahas secara deskriptif variable-variabel yang berkaitan dengan masalah penelitian. Akan tetapi perlu diperhatikan bahwa hanya hal-hal yang relevan dengan variable-variabel penelitian yang seyogyanya ditampilkan dalam gambaran umum.

Hal-hal yang ditampilkan dalam gambaran umum, sebaiknya juga menjadi acuan untuk analisis dan pembahasan hasil analisis.

6.2 Analisis Data

Tujuan dari analisis data adalah menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam proses analisis data ini seringkali digunakan statistic sebagai alatnya. Pemilihan alat statistic ini tentunya harus disesuaikan dengan jenis data yang diperoleh oleh peneliti, yaitu apakah datanya nominal, ordinal, interval dan ratio. Disamping itu didalam

analisis data ini perlu juga diperhatikan tentang jenis dari penelitian yang dilakukan, yaitu eksplorasi, deskriptif, atau uji hipotesis. Semua jenis atau model analisis yang digunakan pada bab ini, harus disebutkan pada bagian Metode Analisis (lihat 5.4).

6.3 **Pembahasan**

Proses analisis data tidak berhenti begitu saja. Analisis data belum dapat menjawab masalah penelitian. Oleh sebab itu setelah data dianalisis dan diperoleh informasi yang relevan, maka langkah selanjutnya adalah perlu dilakukan interpretasi untuk mencari makna yang lebih luas dan implikasi dari hasil analisis. Hal ini berarti perlu diadakan inferensi tentang hubungan-hubungan dari variable-variabel yang diteliti. Peneliti melakukan inferensi ini dalam usaha mencari makna dan implikasi yang lebih luas dari hasil-hasil penelitiannya. Dengan demikian pembahasan merupakan bagian dari isi laporan penelitian yang mendiskusikan implikasi dari hasil analisis data dan interpretasi yang dibuat oleh peneliti.

BAB VII

PETUNJUK PENYUSUNAN BAB PENUTUP

Sebagai bab terakhir dalam penulisan skripsi, bab ini harus memuat simpulan dan saran.

7.1 Simpulan

Simpulan merupakan penyajian secara singkat apa yang telah diperoleh dari pembahasan. Simpulan yang disampaikan harus sesuai dengan permasalahan, tujuan dan hipotesis yang diajukan dalam bab-bab sebelumnya.

7.2 Saran

Saran merupakan anjuran yang disampaikan kepada pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian. Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka perlu dibuat saran-saran. Saran-saran tersebut dapat diajukan untuk perbaikan pelaksanaan (praktik di lapangan) berdasarkan penerapan teori yang digunakan dan saran perbaikan untuk penelitian serupa.

BAB VIII

PETUNJUK PENYUSUNAN BAGIAN AKHIR

Bagian akhir dari skripsi terdiri dari : Daftar Pustaka dan Lampiran-lampiran

8.1 Daftar Pustaka

- a. Daftar pustaka disusun menurut abjad dari nama pengarang.
- b. Apabila karangan tersebut tidak ada nama penulisnya, maka dituliskan kata anonym
- c. Apabila penyusun tulisan terdiri dari dua orang penulis maka dua orang penulis tersebut harus dicantumkan semua namanya, dan bila pengarangnya lebih dari dua orang cukup hanya disebutkan nama pengarang yang pertama saja kemudian di belakangnya et al. (maksudnya, dan kawan-kawan).
- d. Apabila terdapat dua karangan atau lebih dari seorang pengarang, nama pengarangnya tidak perlu dicantumkan lebih dari satu kali tetapi cukup hanya dibuat garis sepanjang ruang yang diperlukan untuk nama tersebut.

8.1.1 Petunjuk penulisan daftar pustaka secara rinci adalah :

A. Untuk Buku :

- a. Sebut nama pengarangnya (tanpa menyebut gelar)
- b. Sebut tahun penerbitannya
- c. Sebut nama karyanya (judul buku) – dicetak tebal (bold)
- d. Sebut nama badan penerbitnya
- e. Sebut nama kota penerbitnya

B. Untuk Jurnal :

- a. Sebut nama pengarangnya (tanpa menyebut gelar)
- b. Sebut tahun penerbitan
- c. Sebut nama karyanya (judul artikel) – diantara tanda “...”
- d. Sebut nama jurnal – dicetak tebal (bold)
- e. Sebut Volume, Nomor dan Halaman tempat artikel

C. Untuk Internet

- a. Sebut nama penulis
- b. Sebut waktu publikasi
- c. Sebut judul artikel
- d. Sebut Volume dan Nomor
- e. Sebut nama Web-Site

f. Sebut tanggal Down-Load

8.1.2 Petunjuk lain-lain :

1. Daftar pustaka yang dimulai dengan nama pengarang harus disusun secara alphabets, dan ini tidak hanya pada huruf depannya saja, tetapi huruf kedua, ketiga juga harus diperhatikan urutannya.
2. Tiap-tiap pustaka dituliskan dengan satu spasi dan jarak antara masing-masing pustaka adalah dua spasi.
3. Huruf pertama dari baris pertama masing-masing pustaka diketik tepat pada garis tepi kiri tanpa indensi dan untuk baris-baris berikutnya digunakan indensi empat ketukan huruf.
4. Cara menulis nama pengarang asing, jika lebih dari seorang caranya yaitu nama keluarga (last name) dari pengarang pertama dituliskan dahulu selengkapnya, diakhiri dengan tanda koma, kemudian given name-nya, dan baru kemudian dituliskan pengarang berikutnya tanpa dibalik.
5. Apabila seorang pengarang menulis dua atau lebih karangan dalam tahun yang berbeda, maka daftar pustaka disusun menurut urutan waktu (tahun).

6. Untuk nama buku atau nama majalah, surat kabar dan sebagainya dalam daftar pustaka tetap dituliskan dengan kapitalisasi yang sama. Hanya bedanya yaitu bila untuk nama buku diakhiri tanda titik (.), tetapi untuk nama majalah, surat kabar dan sebagainya diakhiri dengan tanda koma (,).
- 8.1.3 Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan daftar pustaka, yaitu :
1. Dalam daftar pustaka sama sekali tidak boleh disebutkan nama-nama sumber referensi yang tidak pernah dibaca oleh si penulis skripsi. Bila ia membaca suatu buku, dan buku tersebut mengutip dari buku lain, maka yang disebutkan dalam daftar pustaka adalah buku yang dibaca sendiri oleh mahasiswa tersebut (buku yang kedua).
 2. Bahan-bahan yang tidak diterbitkan dan tidak dapat diperoleh pada perpustakaan misalnya berupa pernyataan lisan seperti keterangan pribadi, hasil wawancara dan sebagainya tidak perlu dicantumkan dalam daftar pustaka. Skripsi, Thesis atau Disertasi yang tidak dipublikasikan merupakan pengecualian karena biasanya dapat dibaca dipergustakaan.

3. Dalam daftar pustaka, gelar (title) dari penulis buku seperti Drs., Ir., Dr. dan sebagainya tidak perlu disebutkan.

8.2 Lampiran-lampiran

Lampiran diperlukan apabila ada bahan-bahan yang bersifat suplementer (menggenapi) atau menjelaskan, yang dipandang kurang perlu dimasukkan dalam tubuh laporan, misalnya peraturan-peraturan, formulir, contoh-contoh dan sebagainya. Bila terdapat lebih dari sebuah lampiran dapat disesuaikan dengan urutan keperluan dalam teks atau menurut keselarasan lampiran dalam keseluruhannya. Lampiran pada umumnya ditandai dengan huruf besar, sehingga lampiran pertama disebut lampiran A dan seterusnya.

UJIAN AKHIR PROGRAM

Ujian Skripsi dilaksanakan sekaligus dengan ujian komprehensif pada ujian akhir program oleh Tim Penguji. Tim penguji tersebut dibentuk dengan surat keputusan Ketua STIE Pelita Nusantara dan terdiri dari Dosen Pembimbing I dan Dosen Penguji.

1. Prosedur Administratif

Untuk dapat mengikuti ujian akhir program harus dipenuhi persyaratan sebagai berikut :

- a. Telah menempuh dan menyelesaikan semua mata kuliah tanpa nilai E dengan IPK minimal 2,0 (dua koma nol).
- b. Skripsi telah disetujui oleh Dosen Pembimbing pada Lembar Pengesahan Skripsi dan pada BKS.
- c. Menyerahkan borang permohonan ujian akhir program ke Bagian Akademik dengan dilampiri :
 1. Tiga buah skripsi lengkap tanpa dijilid (hanya dengan penjepit)
 2. BKS yang telah ditandatangani lengkap oleh Dosen Pembimbing
 3. KRS semester terakhir

4. Transkrip sementara yang telah disyahkan oleh Dosen Wali
 5. Fotocopy STTB-SMU
 6. Bukti Lunas Penyetoran SPP
 7. Pas Foto Hitam Putih memakai jaket almamater ukuran $4 \times 6 = 3$ dan ukuran $3 \times 4 = 2$ buah
 8. Surat Keterangan Bebas Pinjaman dari Perpustakaan
- d. STIE menetapkan Tim Penguji ujian akhir program yang terdiri dari
1. Dosen Pembimbing 1
 2. Dua orang Dosen Penguji
- e. STIE menetapkan dan memberitahukan kepada mahasiswa dan tim Penguji tentang : hari, tanggal, waktu dan tempat ujian akhir program diselenggarakan.

2. Pelaksanaan Ujian

Sesuai dengan jadwal ujian yang telah ditetapkan, pelaksanaan ujian akhir program adalah sebagai berikut :

- a. Sidang ujian dipimpin oleh Dosen Pembimbing skripsi, didampingi Tim Penguji dan dihadiri mahasiswa yang akan diuji. Ujian dianggap syah apabila dihadiri tiga dosen dari Tim Penguji dan mahasiswa yang akan diuji.

- b. Waktu ujian maksimal 90 menit, dengan alokasi :
- Presentase lisan oleh mahasiswa maksimum 10 (sepuluh) menit
 - Pengajuan pertanyaan/ujian maksimum 80 (delapan puluh) menit
- c. Materi ujian meliputi komponen :
1. Teknis penulisan dan kecermatan dalam mengikuti Pedoman Penyusunan Skripsi (bobot 30 persen)
 2. Materi dan substansi skripsi (bobot 35 persen)
 3. Komprehensif dengan acuan mata kuliah masing-masing jurusan (bobot 35 persen).
Jurusan Manajemen - Manajemen Pemasaran
- Manajemen Keuangan
- Manajemen Operasi
- Manajemen SDM
Jurusan Akuntansi : - Teori Akuntansi
- Akuntansi Manajemen
- Auditing
- Manajemen Keuangan
- d. Penilaian diberikan pada saat ujian oleh masing-masing Dosen Penguji dengan ketentuan nilai, sebagai berikut :

Komponen Teknis Penulisan : 0 – 30

Komponen Materi dan Substansi : 0 – 35

Komponen Komprehensif : 0 – 35

Nilai akhir mahasiswa adalah rata-rata dari total nilai yang diberikan oleh Tim Penguji, dengan ketentuan :

Nilai Rata-rata	Nilai Huruf
80 – 100	A
60 – 79,99	B
50 – 59,99	C
Kurang dari 50	Mengulang

3. Keputusan Hasil Ujian

Setelah pelaksanaan ujian akhir program, mahasiswa dinyatakan lulus (dengan nilai A, B atau C) atau mengulang.

Bagi mahasiswa yang dinyatakan lulus, diminta segera menyerahkan 2 (dua) buah skripsi lengkap dengan sampul keras (hard cover) yang telah direvisi / disempurnakan dan disetujui oleh Tim Penguji pada lembar kelulusan. Batas waktu penyerahan skripsi yang telah direvisi, maksimum 15 (lima belas) hari setelah ujian.

Bagi mahasiswa yang mengulang, diberi kesempatan untuk memperbaiki / menyempurnakan skripsi dan mengajukan permohonan ujian ulangan paling cepat setelah waktu 1 (satu) bulan.

Lampiran A1. Contoh Format Halaman Judul Usulan Penelitian untuk Skripsi

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Ukuran Logo :
Pj. X Lb = 4 x 3,5 Cm



Font Times New
Roman, 18 Bold

USULAN PENELITIAN

Font Times New
Roman, 16 Bold

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada STIE Pelita Nusantara

Font Times New
Roman, 12

Disusun oleh

Font Times New
Roman, 16 Bold

MAULANA
NIM. A01.06.0020

Font Times New Roman,
12 Bold

**STIE PELITA NUSANTARA
SEMARANG
2010**

Lampiran A2. Contoh Format Halaman Judul Skripsi

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Ukuran Logo :
Pj. X Lb = 4 x 3,5



Font Times New
Roman, 18 Bold

SKRIPSI

Font Times New Roman, 16 Bold

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada STIE Pelita Nusantara

Font Times New Roman, 12

Disusun oleh

MAULANA

NIM. A01.06.0020

Font Times New
Roman, 16 Bold

Font Times New
Roman, 12 Bold

**STIE PELITA NUSANTARA
SEMARANG
2010**

Lampiran B1. Contoh Format Halaman Persetujuan Dewan Penguji

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PELITA NUSANTARA
PROGRAM STUDI STRATA SATU – MANAJEMEN**

LEMBAR PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI

NAMA : MAULANA

N I M : A01.06.0020

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI KUALITAS LABA PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA

Dinyatakan disetujui dan diterima Dewan Penguji untuk memenuhi
sebagian persyaratan memperoleh gelar **SARJANA EKONOMI** .
Pada Ujian Lisan tanggal : 5 Juli 2008

Penguji I

(.....)

Penguji II

(.....)

Penguji III

(.....).

Lampiran B1. Contoh Format Halaman Pengesahan Skripsi

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PELITA NUSANTARA
PROGRAM STUDI STRATA SATU – MANAJEMEN**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA PENYUSUN : MAULANA
N I M : A01.06.0020
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI KUALITAS LABA PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA

Telah diperiksa dan disetujui
Semarang, 16 Juni 2008

Pembimbing I

Pembimbing II

(_____)

(_____)

Mengetahui,
Ketua STIE Pelita Nusantara

Luhgiatno, SE, MM, MSi

Lampiran C. Contoh Halaman Pernyataan Hasil Karya

HALAMAN PERNYATAAN HASIL KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : MAULANA

N I M : A01.06.0020

JURUSAN : MANAJEMEN

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Nusantara dan menyatakan bahwa **Tidak melakukan penjiplakan (plagiat)** dalam menyusun skripsi. Apabila terbukti saya melakukan penjiplakan secara sengaja, maka saya siap menerima sanksi akademik sesuai peraturan yang berlaku.

Semarang,20...

MAULANA

Lampiran D.Contoh Format Daftar Isi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN HASIL KARYA	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAKSI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Sistematika Penulisan	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	13
2.2 Penelitian Terdahulu	22
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis	23
2.4 Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	35
3.2 Populasi dan Sampel	36
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	38

3.4 Jenis dan Sumber data	42
3.5 Metode Pengumpulan data	43
3.6 Metode Analisis	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Obyek Penelitian	55
4.2 Analisis Data	55
4.3 Pembahasan	59
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	90
5.2 Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	99

Lampiran E. Contoh Tabel

Tabel 4.2
Tipe Industri

Tipe Industri	Jumlah	Persentase
Manufaktur	83	42,6
Jasa	112	57,4
Jumlah	195	100

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2009

Tabel harus ada nomor tabel, judul tabel dan sumber tabel

- No. Tabel disesuaikan letak tabel pada bab, misal
Tabel 1.1 Tabel ke-1 pada Bab I
Tabel 4.3 Tabel ke-3 pada Bab 4
- Judul tabel – jelas
- Sumber tabel : darimana isi tabel diperoleh

Lampiran F. Contoh Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA

- Ang, Robert. 1997. *The Intelligent to Indonesia Capital Market*. 1st Edition. Mediasoft Indonesia.
- Anoraga, Pandji. 2001. *Pengantar teori pasar Modal*. Edisi 3, Penerbit Aneka Cipta. Jakarta.
- Ashbaugh, H., Johnstone, K.M., dan Warfield, T.D., 1999. "Corporate Reporting on the Internet". *Accounting Horizons*, Vol. 13 No. 3, September pp. 241 - 257
- Barac, K. 2004. "Financial reporting on the internet in South Africa". *Meditarin Accountancy Research*, Vol. 12, pp. 1-20.
- Husnan, Suad dan Pudjiastuti. 2002. "*Dasar-dasar Manajemen Keuangan*". Edisi Kedua. Cetakan Kedua. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat
- Jensen, M.C and Meckling, W.H. 1976. "Theory of Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost and Ownership Structure". *Journal of Financial Economics*. 3. Pp. 305-360

Lampiran G. Contoh Penunjukan Sumber Pustaka

Penunjukan sumber pustaka, sebagai berikut :

1. Nama penulis pada bagian permulaan kalimat
“Jarret (1959) menyebutkan bahwa marga *Artocarpus* di Asia mencakup sejumlah 50 jenis.
2. Nama penulis pada bagian tengah kalimat
“Leukoplas yang mengandung butir-butir amilum yang besar ditemukan oleh Diers (1963) di dalam buluh serbuk *Oenothera hookeri*”.
3. Nama penulis pada bagian akhir kalimat
“Penggunaan sterilisator dapat memberikan pengaruh baik atau buruk terhadap pertumbuhan, tergantung pada gula yang dipergunakan dalam medium (Suprptopo, 1979).
4. Penulis 2 orang
Jika penulis terdiri atas 2 orang, maka kedua-duanya harus disebutkan
“Philips dan Andrew (1966) menemukan spermatozoa pada testis Herefor yang berumur 224 hari”
5. Penulis lebih dari 2 orang
Kalau penulis terdiri lebih dari 2 orang, maka yang dicantumkan hanya penulis 1 diikuti dengan dkk atau et al.
“Buluh serbuk sari *Lilium lingiflorum* mengandung sejumlah besar amiloplas (Rosen, dkk, 1964) atau (Rosen et al., 1964).
6. Yang diacu lebih dari 2 sumber
 - a. Kalau nama penulis masuk dalam uraian, semua sumber disebutkan :
“Menurut Shuka dan Misra (1979), Davis dan Heywood(1973) dan Heywood (1976), studi

mengenai kekerabatan merupakan bagian studi sistematis.

- b. Jika penulis tidak masuk dalam uraian, maka antara sumber-sumber itu dipasang tanda titik koma :

“Pemberian vitamin C biasanya dimaksudkan untuk mencegah terjadinya pencoklatan permukaan irisan jaringan yang disebabkan oleh reaksi oksidasi senyawa polifenol menjadi quinon yang berwarna coklat (Wering dan Philips, 1976; Bidwell, 1979; Harisuseno, 1974).

7. Pengutipan dari sumber kedua

Pengutipan dari sumber kedua harus menyebutkan nama penulis aslinya dan nama penulis yang buku atau majalahnya dibaca

“Hasil yang sama ditunjukkan pula oleh Vasil dan Hildebrandt (Stevess, 1972).”

Dalam hal ini yang terdapat dalam daftar pustaka hanyalah tulisan Stevess (1972). Sedapat-dapatnya yang dibaca ialah sumber aslinya.